

STUDI EKSPERIMENTAL TENTANG PENGARUH KETERKAITAN KETEKUNAN-KINERJA, KETERLIBATAN KERJA, HARGA DIRI DAN INTELIGENSI TERHADAP KETEKUNAN TUGAS

Caecilia Ernawaty Sosilo, Musa Tanaja
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Desain faktorial 2 X 2 dipakai untuk meneliti pengaruh keterkaitan ketekunan-kinerja dan keterlibatan kerja terhadap ketekunan tugas, dengan variabel harga diri dan inteligensi dijadikan sebagai variabel sertaan. Dengan memakai 50 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya Angkatan 1994/1995, peneliti menemukan hasil ada pengaruh keterkaitan ketekunan-kinerja yang sangat meyakinkan terhadap ketekunan. Hasil lain adalah tidak ada pengaruh keterlibatan kerja, secara mandiri maupun dalam interaksinya dengan keterkaitan ketekunan-kinerja, terhadap ketekunan. Atas dasar hasil penelitian tersebut, disarankan agar prosedur penyajian bagi penelitian berikutnya dapat memperbaiki pengondisian keterlibatan kerja, memperbesar jumlah subjek dan menguji hasil penelitian pada subjek bukan mahasiswa psikologi.

Manusia sering mengalami kegagalan dalam usaha mencapai suatu keberhasilan. Bagi sebagian individu kegagalan membuatnya putus asa, menyerah, dan tidak ingin mencoba lagi, tetapi sebagian lagi merasa kegagalan hanyalah suatu hasil yang kurang baik dan dapat diperbaiki. Individu yang disebutkan terakhir akan terus berusaha,

terus mencoba dan mencoba lagi, untuk mencapai suatu hasil yang lebih baik dan merekah yang pada umumnya akan meraih keberhasilan. Masyarakat awam memandang individu-individu yang demikian sebagai individu yang ulet, giat, dan juga tekun. Pertanyaan yang patut dikemukakan kemudian adalah hal-hal apa yang menyebabkan perbedaan ini bisa terjadi? Atau, hal-hal apa yang dapat memacu seseorang lebih tekun dibandingkan orang yang lain?

Secara umum, dapat dikatakan bahwa ketekunan dipengaruhi faktor dari dalam maupun dari luar diri individu. Griesman (1993) dalam bukunya "Faktor-faktor Prestasi" yang merupakan hasil wawancara dengan lebih dari 50 orang paling berhasil di Amerika, menyimpulkan bahwa individu akan tekun bila ia menikmati atau menyenangi pekerjaannya dan mendapatkan sesuatu yang berarti, yang dapat memenuhi kebutuhannya, seperti hadiah, pujian, perasaan berharga, kepuasan pribadi, dan lain-lain. Di samping itu, individu juga harus yakin bahwa ia mampu melakukan pekerjaan tersebut dan usaha yang diberikan tidaklah sia-sia. Sedangkan faktor luar yang dapat mempengaruhi ketekunan individu, antara lain, faktor pekerjaan itu sendiri dan faktor lingkungan seperti sarana dan

* *Terima kasih disampaikan pada Drs. C. Ino Yuwono, MA, atas bimbingan, panduan umum, dan dukungannya terhadap penelitian ini.*